

## ABSTRAK

**Menda Mirwan, 2015 .** “Diskriminasi Penganut Agama dalam Novel *99 Hari di Prancis* Karya Wiwid Prasetyo”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur novel, bentuk, penyebab, dan dampak diskriminasi penganut agama dalam novel *99 Hari di Prancis* karya Wiwid Prasetyo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis novel *99 Hari di Prancis* karya Wiwid Prasetyo sebagai objek kajian penelitian, dengan langkah-langkah (1) membaca novel *99 Hari di Prancis* dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan terhadap isi novel, (2) menandai setiap bagian novel yang menyatakan bentuk tindakan diskriminasi penganut agama, dan (3) mencatat data tentang penyebab dan dampak tindakan diskriminasi penganut agama dengan menggunakan format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam novel *99 Hari di Prancis* karya Wiwid Prasetyo, bentuk-bentuk diskriminasi terhadap penganut agama Islam di Prancis, yaitu (1) diskriminasi agama secara langsung, (2) diskriminasi agama secara tidak langsung, (3) pelecehan, dan (4) kejahatan kebencian. Penyebab diskriminasi terhadap penganut agama Islam dalam novel *99 Hari di Prancis* karya Wiwid Prasetyo, yaitu (1) toleransi terhadap kaum lain, (2) keberpihakan terhadap pemilik kekuasaan, (3) pandangan agama lain terhadap agama Islam, dan (4) sikap benci dan dendam. Dampak diskriminasi terhadap penganut agama Islam dalam novel *99 Hari di Prancis* karya Wiwid Prasetyo, yaitu (1) membungkam dakwah Islam, (2) mengibri hak asasi umat Islam, (3) konflik sosial yang berkepanjangan, (4) umat Islam akan menderita seakan berada di fase Makkah, dan (5) umat Islam selalu jadi kambing hitam yang selalu difitnah dan dizhalimi.